

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal utama yang harus dimiliki oleh semua orang. Dimana pendidikan adalah kunci untuk kemajuan bangsa dan negara. Kebudayaan dan kemajuan manusia tidak mungkin terjadi tanpa adanya pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa. Pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas individu dicapai secara sepihak melalui lembaga pendidikan formal (Priyono & Yushita, 2017). Pendidikan formal membantu mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan keterampilan dan pengetahuannya untuk memenuhi tugas kelasnya di masyarakat. Inisiatif ini akan berhasil jika siswa tetap termotivasi secara konsisten sepanjang proses pembelajaran. Sejalan dengan inti yang tertuang dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, bahwa pendidikan kejuruan dapat dijadikan pilihan apabila peserta didik ingin mempersiapkan diri untuk bekerja setelah lulus sekolah (Winangun, 2017). Peran guru erat kaitannya dengan bidang pendidikan. Karena, guru memerlukan keterampilan pedagogik dan pengetahuan lainnya untuk mendukung perannya dalam mengawasi proses belajar mengajar (Hoesny & Darmayanti, 2021).

Program Studi Pendidikan Akuntansi merupakan program studi yang fokus mempersiapkan calon guru atau pendidik di bidang akuntansi. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan mendalam tentang akuntansi dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajarkan materi pelajaran. Program Studi Pendidikan Akuntansi mengharapkan lulusan yang cerdas, kompetitif, dan memiliki kemampuan kewirausahaan. Sebagai seorang pendidik, anda memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Diharapkan materi dan pelatihan yang diberikan dapat langsung diaplikasikan kepada mahasiswa di dunia kerja.

Mahasiswa program Sarjana Pendidikan dapat mengikuti praktikum lapangan yang disebut Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) untuk memperoleh pengetahuan tentang berbagai aspek pembelajaran dan manajemen pendidikan dalam silabus. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PLP antara lain mengkaji kurikulum sebagai persiapan program tahunan dan semester, mempertimbangkan perangkat pembelajaran yang digunakan guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran, dan mempertimbangkan strategi pembelajaran dan media yang digunakan guru. Adanya kegiatan PLP ini membekali calon guru dengan alat pembelajaran dan keterampilan pedagogik untuk membangun identitas pedagogiknya, memperkuat kemampuan akademik pedagogis dan bidang penelitiannya, serta membangun bidang studi pedagogisnya. Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan pengajaran teori dan terapan yang diteliti dan dilaksanakan oleh

mahasiswa semester 7. Tujuan dari kegiatan ini untuk membekali peserta didik dengan empat kompetensi kualifikasi guru, antara lain kompetensi pendidikan, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Kegiatan ini merupakan proses transisi bagi guru pemula. Guru perlu dilatih untuk mengajar agar berhasil dalam profesinya, sehingga mereka harus terlebih dahulu melakukan kegiatan kelas sebelum melakukan kegiatan pengenalan di lingkungan sekolah.

Sebagai calon guru, sudah seharusnya lebih mempersiapkan diri baik dari segi penguasaan materi maupun kemampuan mereka dalam mengajar, juga mengingat siswa SMA yang dari fisik hampir sama besar dengan mahasiswa PLP, menuntut kesiapan mental yang sangat kuat untuk menyikapi segala bentuk kelakuan yang dilakukan siswa. Terutama dalam segala bentuk kelakuan yang terkadang menganggap remeh mahasiswa, karena setiap siswa memiliki persepsi sendiri – sendiri terhadap mahasiswa. Mata kuliah mikro teaching bertujuan untuk membekali tenaga pendidik dengan beberapa keterampilan dasar mengajar dan pembelajaran. Sehingga, saat kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) berlangsung, mahasiswa mampu untuk mengondisikan serta menyiapkan diri ketika mengajar langsung di kelas yang berskala besar atau di kelas yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih 3 SMK yaitu SMKN 2 Madiun, SMKN 5 Madiun, dan SMK PGRI Wonoasri. Peneliti memilih 3 SMK dikarenakan sekolah tersebut menjadi tempat pelaksanaan PLP 2 mahasiswa

UNIPMA Prodi Pendidikan Akuntansi yang masing – masing sekolah terbagi menjadi 3 mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang didapat yakni menurut siswa beberapa mahasiswa PLP sudah menerapkan metode mengajar yang beragam seperti metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi. Hanya saja ada pendapat lain dari siswa bahwa mahasiswa PLP masih kurang fokus dalam mengajar, tidak menggunakan waktu yang ada untuk mengajar dan kurang memanfaatkan sarana dan prasana yang ada di kelas. Menurut mahasiswa PLP, sikap siswa dalam pembelajaran sudah baik, hanya saja ketika di luar pembelajaran biasa saja. Sebelum diberi materi siswa sudah bisa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru sebelumnya, tetapi ketika mahasiswa PLP menjelaskan materi dengan metode mengajar yang terampil dan menyenangkan siswa lebih mudah untuk memahami. Siswa saat ini lebih suka sistem pembelajaran yang lebih simpel tetapi mudah untuk dipahami daripada materi yang berbelit – belit tetapi susah untuk siswa pahami. Penilaian siswa terhadap pemahaman materi yakni standar 70 – 80.

Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih bermakna. Mengajar adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau suasana belajar yang mendukung dan menyenangkan (Ichsan, 2016). Jadi, keterampilan mengajar merupakan suatu keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif, efisien dan profesional. Menurut (Sulfemi

& Supriyadi, 2018) secara pedagogis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius. Karena, pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat. Kualitas keterampilan mengajar guru tercermin dari prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, baik buruk suatu pendidikan tergantung dari pendidikan yang telah dijalani. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila guru mampu menguasai dan mengimplementasi keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar di kelas. Menurut Mansyur (2017) dan Wahyulestari (2018) berikut jenis – jenis keterampilan yang bisa diterapkan di kelas yaitu : 1) keterampilan bertanya, 2) keterampilan memberikan penguatan, 3) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 4) keterampilan mengelola kelas, 5) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, 6) keterampilan mengadakan variasi, 7) keterampilan menjelaskan, dan 8) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Akuntansi adalah ilmu yang mencakup proses berpikir untuk menciptakan kerangka konseptual yang terdiri dari standar, metode dan teknik serta prosedur yang dimanfaatkan sebagai dasar pelaporan keuangan. Akuntansi adalah salah satu jurusan yang paling banyak diminati di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu alasan mengapa akuntansi menjadi jurusan yang paling banyak peminatnya adalah prospek kerja yang luas, memiliki keterampilan akuntansi yang dapat membantu dalam mengelola keuangan dan segudang skill untuk pengembangan diri.

Timbulnya minat seseorang karena perasaan senang serta tendensi yang dinamis untuk berperilaku atas dasar ketertarikan seseorang dengan jenis-jenis kegiatan tertentu. Untuk menarik perhatian siswa dan memotivasinya, guru dapat menyegarkan otak siswa dengan menggunakan alat-alat seperti alat peraga, gambar, dan bercerita tentang peristiwa menarik dalam kehidupan nyata. Ketika pembelajaran tidak perlu hanya terfokus pada materi, pengajaran memerlukan keterampilan guru yang beragam agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yakni sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan Sitorus & Sojanah (2018) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK masih tergolong dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingginya ketidakhadiran peserta didik dan jumlah siswa yang mengikuti remedial. Motivasi belajar peserta didik dapat dikembangkan melalui keterampilan mengajar guru. Hal tersebut menjadi kemampuan yang perlu diperhatikan karena persyaratan dan tuntutan lingkungan kerja di masyarakat yang semakin *mobile* dan global. Kesimpulannya, penting untuk pihak sekolah terutama guru untuk memperbaiki keterampilan mengajar agar motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar juga ikut meningkat. Motivasi belajar siswa terdiri dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita – cita masa depan dan adanya lingkungan yang kondusif dalam proses belajar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wiguna et al., (2022) menunjukkan bahwa pentingnya seorang guru untuk menguasai dan menerapkan keterampilan mengajar khususnya keterampilan variasi mengajar. Minat belajar siswa saat ini cenderung rendah dikarenakan ada beberapa faktor penyebab hal tersebut terjadi, salah satunya kurangnya guru dalam menguasai keterampilan mengajar. Dalam menggunakan keterampilan variasi stimulus merupakan kemampuan guru menggunakan macam – macam kemampuan dalam mengajar yang bertujuan untuk memberikan rangsangan terhadap peserta didik agar proses belajar mengajar menjadi menarik, membantu untuk mencapai tujuan dan mengatasi kejenuhan dalam belajar. Kesimpulannya, keterampilan variasi mengajar dapat berpengaruh guna meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian untuk meningkatkan minat belajar siswa yang optimal perlu peningkatan dari segi keterampilan mengajar guru secara berkelanjutan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati et al., (2023) menunjukkan bahwa guru diharapkan memiliki keahlian dalam mengajar untuk menjamin pembelajaran terjadi sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan semula. Guru juga perlu merumuskan dan merancang kegiatan, menggunakan metode untuk merencanakan penilaian, dan kemudian menguraikan materi pembelajaran yang akan digunakan. Kesimpulannya, keterampilan mengajar dasar sangat penting bagi pendidik untuk memberikan pembelajaran profesional yang unggul. Selain penguasaan materi pelajaran, keterampilan dasar mengajar juga merupakan keterampilan dalam

proses pembelajaran. Namun, ada yang sering terlupakan ketika memberikan konten pembelajaran. Guru seringkali lupa memberikan motivasi dan dukungan, meninggalkan kelas, atau memperhatikan kemajuan siswa.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ulamatullah et al., (2017) menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi. Pemahaman materi akuntansi meningkat ketika dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap keterampilan menjelaskan guru yang semakin baik.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Sontani, (2016) menunjukkan bahwa keterampilan mengajar dan motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar. Dalam beberapa kasus, terdapat keterkaitan yang kuat antara keterampilan mengajar guru dan hasil belajar, serta motivasi belajar dan hasil belajar siswa, dan keduanya berkorelasi kuat satu sama lain. Demikian pula korelasi simultan antara keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa akan mempunyai korelasi yang sama kuatnya jika koefisien korelasinya lebih besar dibandingkan korelasi parsial. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan secara bersama-sama dan berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu berfokus pada keterampilan mengajar guru di kelas yang membuat motivasi belajar siswa di kelas masih kurang, sedangkan penelitian ini berfokus pada persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PLP. Kesamaan dari kedua penelitian ini adalah sama – sama membahas tentang keterampilan mengajar.

Persepsi siswa sangat penting dalam penelitian ini karena dapat dijadikan bahan evaluasi bagi mahasiswa PLP terkait keterampilan mengajar yang mahasiswa PLP gunakan saat di kelas dengan kriteria penilaian bagus dan kurang. Dalam hal ini, mahasiswa PLP bisa meningkatkan keterampilan mengajar mereka agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Keterbaruan penelitian ini adalah lokasi penelitian yang dipilih sesuai dengan tempat pelaksanaan kegiatan PLP 2 mahasiswa Pendidikan Akuntansi, sasaran informan adalah siswa – siswi, guru pamong, wali kelas dan dosen PLP 2, penelitian ini berfokus pada persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar akuntansi mahasiswa PLP dan cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa melalui keterampilan mengajar.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah yaitu :

1. Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar akuntansi mahasiswa PLP

2. Cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa melalui keterampilan mengajar.
3. Penelitian ini dilaksanakan di 3 sekolah sasaran mahasiswa PLP Prodi Pendidikan Akuntansi yaitu SMKN 2 Madiun, SMKN 5 Madiun, dan SMK PGRI Wonoasri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar akuntansi mahasiswa PLP ?
2. Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa melalui keterampilan mengajar ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dapat dirumuskan menjadi :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar akuntansi siswa PLP .
2. Untuk mengetahui bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa melalui keterampilan mengajar

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memverifikasikan teori – teori mengenai keterampilan mengajar guru di kelas yang terdapat dalam mata kuliah pembelajaran microteaching, perkembangan peserta didik, akuntansi berperilaku, dan strategi belajar mengajar akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran yang baik di kelas.
2. Menambah informasi terkait persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PLP.
3. Dapat mengetahui metode pembelajaran seperti apa yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa saat pembelajaran di kelas.

b) Bagi Mahasiswa PLP

Sebagai masukan dan pembelajaran tersendiri bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan mengajar di kelas, agar materi yang diberikan dapat diterima dengan mudah oleh siswa yakni dengan menggunakan metode yang bervariasi.

c) Bagi Prodi Pendidikan Akuntansi

Sebagai masukan untuk prodi untuk mengembangkan pelatihan dan persiapan belajar mengajar yang baik dan tepat kepada mahasiswa sebagai calon guru sebelum terjun langsung di dunia kerja.

d) Bagi UPPLM

1. Sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri atau lapangan kerja tertentu.
2. Sebagai masukan untuk terus memantau dan mengevaluasi jalannya PLP di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi area – area dimana perbaikan diperlukan dan mengambil langkah – langkah yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program tersebut.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi Siswa

Persepsi siswa adalah tanggapan, penafsiran dan penilaian siswa terhadap sesuatu objek untuk mendapatkan informasi tentang objek atau hal lain sehingga dapat menarik kesimpulan dari apa yang sudah diamati atau dilakukan.

2. Keterampilan Mengajar

Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih bermakna. Mengajar adalah kegiatan yang dilakukan seorang guru dalam mengelola lingkungan belajar untuk mendorong minat belajar peserta didik.

3. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu ketertarikan atau dorongan untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang.